

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dokumenter Lingkungan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada audiens mengenai bagaimana respon masyarakat tentang masalah yang diakibatkan oleh sampah melalui berbagai cara. Penulis sebagai *Director OF Photography* (DOP) menerapkan teknik pengambilan video gambar *Sinematografi* dengan pemanfaatan aspek visual dan verbal, dengan pemilihan *angle shot* yang akan menentukan scene dalam setiap footage di film ini. Penerapan teknik ini juga didukung dengan alat seperti kamera, *satbilizer* dan *drone* yang harus sesuai agar nantinya ketika masuk dalam proses editing dapat lebih memudahkan untuk melakukan *colour grading* dan penyusunan footage. Selain itu diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis mengenai bagaimana proses produksi dokumenter yang dilakukan dan juga mengetahui beberapa kendala di lapangan beserta dengan penyelesaian, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan berbenah pada kesempatan berikutnya.

5.2 Saran

Kepada akademik penulis berharap bahwa dalam kurikulum perfilman yang ada di prodi ilmu komunikasi ini dapat memberikan porsi bobot materi yang sama antara film fiksi dan film dokumenter, seperti materi praktek. Materi praktek ini dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami secara langsung mengenai apa yang perlu diperhatikan dalam produksi, sehingga dalam kesempatan selanjutnya, mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup mengenai produksi film dokumenter.

Masukan dari penulis kepada praktisi mengenai pengerjaan film dokumenter ini adalah memberikan fokus dan usaha yang lebih dalam proses riset untuk mendalami pemahaman pengambilan gambar yang baik dan sesuai

dengan jenis dokumenter yang diangkat, sehingga dapat menghadirkan visual dengan lebih baik serta penonton dapat merasa nyaman saat menonton film dokumenter ini

